

III. METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional, Pengukuran dan Klasifikasi

Definisi operasional mencakup pengertian yang dipergunakan untuk mendapatkan dan menganalisis data sesuai dengan tujuan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel X) adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan efektivitas Program GSMK dalam memberdayakan masyarakat pedesaan yaitu Pengetahuan anggota masyarakat tentang GSMK (X1), Sikap masyarakat terhadap Program GSMK (X2), Peranan Pokmas dalam Program GSMK (X3) dan yang menjadi variabel tidak bebas (Variabel Y) adalah Efektivitas Program GSMK yang merupakan besarnya derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan program GSMK. Definisi operasional variabel, indikator, pengukuran, penskoran dan klasifikasi variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat sebagai berikut.

1. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Efektivitas Program GSMK (Variabel X).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan efektivitas program GSMK di tabulasikan dengan metode tabulasi statistik dengan menggunakan 3 indikator. Indikator tersebut akan diukur menggunakan daftar

pertanyaan (kuisisioner) yang jawabannya diklasifikasikan dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah diberi skor 4 - 6; 7- 9 dan 10 - 12. Pemberian skor tersebut berdasarkan pada pemberian skor skala likert (Nazir, 1988). Angka-angka inilah yang nantinya diolah sehingga menghasilkan skor tertentu. Sesuai dengan sifat ataupun ciri dari angka-angka atau skor yang sudah diperoleh tidak menunjukkan arti apa-apa atau tidak menunjukkan bahwa skor yang tinggi lebih baik dari skor yang rendah. Skor "3" hanya menunjukkan tingkat hubungan sangat tinggi, skor "2" menunjukkan hubungan sedang, dan skor "1" menunjukkan tingkat hubungan sangat rendah.

Dimensi dan pengukurannya dapat dilakukan dengan mengajukan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat tentang GSMK yaitu pengetahuan yang dimiliki masyarakat terhadap tujuan GSMK, ruang lingkup GSMK, organisasi pelaksanaan program GSMK dan sumber pendanaan GSMK. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Pengetahuan terhadap tujuan Program GSMK.

Pengetahuan masyarakat tentang tujuan dari program GSMK

a. Mengetahui 5 - 6 tujuan Program GSMK

b. Mengetahui 2 - 4 tujuan Program GSMK

c. Mengetahui < 2 tujuan Program GSMK

2) Pengetahuan terhadap ruang lingkup Program GSMK.

Pengetahuan masyarakat tentang apa saja ruang lingkup pada program GSMK

- a. Program pembangunan infrastruktur dari, oleh dan untuk rakyat
- b. Program pemerintah dalam pembangunan yang dilaksanakan aparatur kampung
- c. Program bantuan dari pemerintah untuk pembangunan

3) Pengetahuan tentang organisasi pelaksanaan Program GSMK.

Pengetahuan masyarakat tentang bagaimana organisasi pelaksanaan yang ada pada Program GSMK

- a. Organisasi pelaksana berpusat di kabupaten, kemudian kecamatan, dan pokmas sebagai pelaksana di tingkat kampung
- b. Organisasi pelaksana kecamatan, kemudian tingkat kelurahan membawahi pokmas sebagai pelaksana
- c. Organisasi pelaksana yaitu FK dan pokmas

4) Pengetahuan terhadap sumber pendanaan Program GSMK.

Pengetahuan masyarakat tentang sumber pendanaan Program GSMK?

- a. Jawaban tepat dan sesuai serta relevan
- b. Tidak tepat, tetapi sesuai dan relevan
- c. Tidak tepat, dan tidak sesuai tetapi relevan

Untuk mengetahui tingkat pengaruh pengetahuan masyarakat tentang Program GSMK dengan cara menjumlahkan skor dari indikator yang terdapat dalam variabel-variabel tersebut. Skor terendah pengaruh pengetahuan masyarakat tentang Program GSMK adalah 1 dan skor tertinggi efektivitas program adalah 3. Pengklasifikasian tingkat pengaruh dana program ke dalam lima kelas dengan menggunakan rumus Sturges (Dajan, 1996), sehingga diperoleh yang rendah (4 - 6), sedang (7 - 9) dan yang tinggi (10 - 12) berdasarkan data lapangan.

2. Sikap masyarakat terhadap program GSMK yaitu sikap optimis maupun pesimis masyarakat terhadap orientasi perubahan dimasa yang akan datang setelah adanya Program GSMK. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Sikap terhadap program GSMK.

Sikap masyarakat terhadap program GSMK menurut kebutuhan pembangunan

- a. Pembangunan infrastruktur sesuai musrenbang dan sesuai dengan prioritas kebutuhan kampung
- b. Pembangunan infrastruktur sesuai musrenbang namun kurang sesuai prioritas karena hanya dimusyawarahkan kepala kampung dan pokmas
- c. Pembangunan yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan tiap kampung

2) Sikap masyarakat terhadap partisipasi dalam pelaksanaan.

Sikap masyarakat terhadap partisipasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan Program GSMK

- a. Berpartisipasi aktif (terlibat aktif di seluruh bagian kegiatan)
- b. Cukup berpartisipasi (hanya terlibat di sebagian besar kegiatan)
- c. Tidak berpartisipasi (tidak terlibat dalam kegiatan)

3) Sikap masyarakat dalam mengikuti kegiatan Program GSMK

- a. Mengikuti gotong royong rutin 2 kali/minggu
- b. Mengikuti gotong royong rutin 1 kali/minggu
- c. Tidak pernah mengikuti kegiatan gotong royong

4) Sikap masyarakat dalam pemanfaatan hasil program.

Manfaat yang dirasakan masyarakat dari hasil Program GSMK

- a. Manfaat sangat terasa dari segi teknis dan ekonomis
- b. Manfaat terasa dari segi teknis
- c. Belum ada manfaat yang bias dirasakan karena pembangunan belum selesai

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel sikap masyarakat terhadap Program GSMK dengan cara menjumlahkan skor dari indikator yang terdapat dalam variabel-variabel tersebut. Skor terendah sikap masyarakat terhadap Program GSMK adalah 1 dan skor tertinggi efektivitas program adalah 3. Pengklasifikasian tingkat pengaruh dana program ke dalam lima kelas dengan

menggunakan rumus Sturges (Dajan, 1996), sehingga diperoleh yang tidak setuju (4 – 6), netral(7 – 9) dan yang setuju (10 - 12)berdasarkan data lapang.

3. Peranan Pokmas yaitu peranan pokmas dalam pembekalan dan pendampingan yang diperlukan masyarakat pada program GSMK meliputi peran sebagai fasilitator, dinamisator, komunikator, dan legislator. Pengukuran indikator tersebut menggunakan daftar pertanyaan yang diberi skor “1” rendah, skor “2” sedang, dan skor “3” tinggi berdasarkan data lapang.

- 1)Menyelenggarakan dan bertanggung jawab secara teknis dan administratif dalam pelaksanaan kegiatan program GSMK.

- (1)Pertanggungjawaban penggunaandana yang dilakukan dalam kegiatan pokmas

- a. Semua dana dikelola pokmas berdasarkan persetujuan pengurus
- b. Dana dikelola pokmas namun hanya dilakukan oleh pengurus inti pokmas
- c. Dana dikelola oleh kepala kampung

- (2)Transparansi (keterbukaan) pengelolaan kegiatan dalam GSMK?

- a. Dilakukan sosialisasi setiap tahap pencairan dana
- b. Dilakukan sosialisai di akhir program
- c. Tidak diadakan sosialisasi

2)Ikut serta menyusun proposal dan rencana teknis kegiatan yang akan dilaksanakan dengan konsultan perencana yang ditunjuk oleh tim fasilitasi kabupaten.

(1) Keikutsertaan bapak/ibu dalam pembuatan proposal atau rencana teknis kegiatan?

- a. Mengikuti musyawarah perencanaan
- b. Hanya mengikuti gotong royong saja
- c. Tidak mengikuti kegiatan GSMK

(2)Penilaian dalam penyusunan rencana kegiatan yang dirumuskan bersama masyarakat?

- a. Masyarakat menyumbangkan pemikiran saat rapat perencanaan kegiatan
- b. Masyarakat hanya mengikuti keputusan bersama
- c. Tidak mengikuti musyawarah perencanaan

3)Menghimpun potensi swadaya masyarakat untuk pelaksanaan kegiatan

(1) Bagaimana pengetahuan bapak/ibu tentang swadaya masyarakat ?

- a. Menjelaskan lengkap tentang swadaya masyarakat
- b. Menjelaskan kurang lengkap namun sudah mencakup semua
- c. Kurang mengetahui tentang swadaya masyarakat

- (2) Frekuensi pendataan yang bapak/ibu lakukan mengenai swadaya masyarakat?
- a. Pendataan dilakukan saat perencanaan dan pelaksanaan gotong royong
 - b. Pendataan dilakukan saat melaksanakan gotong royong
 - c. Pendataan dilakukan hanya jika ada pendataan yang dilakukan masyarakat

4) Melaksanakan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana yang direncanakan.

- (1) Kesesuaian pembangunan fisik yang dilakukan dengan rencana yang telah ditetapkan
- a. Pembangunan sesuai dengan musrembang dan tercapai melebihi target
 - b. Pembangunan sesuai dengan target yang direncanakan saat musrembang
 - c. Pelaksanaan sesuai musrembang tapi tidak sesuai target
- (2) Penilaian terhadap kedisiplinan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan
- a. mengikuti dari tahap perencanaan hingga evaluasi
 - b. mengikuti kegiatan gotong royong
 - c. tidak mengikuti sama sekali

5) Bimbingan dan pengarahan kepada masyarakat dalam pelaksanaan

(1) Bagaimana pemberian arahan yang bapak/ibu berikan kepada masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan?

- a. Arahan dilakukan pokmas dengan membagi anggota pada setiap kampung
- b. Arahan dilakukan dengan mengajak masyarakat bergotong royong
- c. Pokmas tidak melakukan arahan

(2) Frekuensi pelaksanaan bimbingan yang dilakukan bapak/ibu lakukan masyarakat untuk menyepakati usulan kegiatan?

- a. 5 - 6 kali melakukan bimbingan
- b. 3 - 4 kali melakukan bimbingan
- c. 1 - 2 kali melakukan bimbingan

6) Melakukan pembukuan penerimaan dana dan penggunaan dana.

(1) Pembuatan laporan penerimaan dan penggunaan dana (pembukuan)

- a. Laporan penggunaan dan penerimaan dilakukan pokmas dan dibantu oleh FK
- b. Laporan penggunaan dan penerimaan dibuat oleh FK
- c. Tidak ada laporan yang dibuat

- (2) Penggunaan dana yang diterima kelompok masyarakat
- a. Penggunaan dana disosialisakan oleh pokmas pada setiap pencairan dana kepada masyarakat
 - b. Penggunaan dana dilakukan pokmas dana tanpa sepengetahuan masyarakat
 - c. Penggunaan dana dilakukan oleh kepala kampung

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabelperanan pokmas dalam Program GSMK dengan cara menjumlahkan skor dari indikator yang terdapat dalam variabel-variabel tersebut. Skor terendah pengaruh peranan pokmas dalam program adalah 1 dan skor tertinggi efektivitas program adalah 3. Pengklasifikasian tingkat pengaruh dana program ke dalam lima kelas dengan menggunakan rumus Sturges (Dajan, 1996), sehingga diperoleh yang rendah (12 - 20), sedang (21 - 29) dan yang tinggi (30 - 36) berdasarkan data lapang.

Pengukuran faktor-faktor yang berhubungan dengan efektivitas program GSMK (Variabel X) ini dengan menggunakan pertanyaan yang diberi skor dan akan dipersentasekan sejauh mana indikator faktor-faktor yang berhubungan dengan efektivitas program GSMK (Variabel X) yang telah dilaksanakan.

2. Efektivitas Program GSMK (Variabel Y)

Pengukuran efektivitas program GSMK (Variabel Y) yaitu seberapa besar derajat keberhasilan dalam pencapaian tujuan khusus program GSMK, serta kepuasan masyarakat yang tercapai, dengan menggunakan pertanyaan yang diberi skor yaitu angka 3 menunjukkan tingkat efektivitas tinggi, angka 2 menunjukkan tingkat efektivitas sedang, dan angka 1 menunjukkan tingkat efektivitas rendah. Angka-angka inilah yang nantinya diolah sehingga menghasilkan skor tertentu dan akan dipersentasekan sejauh mana efektivitas program GSMK (Variabel Y).

Dimensi dan pengukurannya dapat dilakukan dengan mengajukan variabel-variabel sebagai berikut :

1. Pencapaian tujuan khusus program GSMK, yaitu (a) Meningkatkan partisipasi masyarakat kampung/kelurahan dalam pembangunan daerah, melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat; (b) Proses pembelajaran demokrasi dalam pembangunan; (c) Meningkatkan swadaya masyarakat dalam pelaksanaan dan pelestarian pembangunan; (d) Meningkatkan semangat gotong royong dan kebersamaan dalam melaksanakan proses pembangunan; (e) Mempercepat pembangunan sarana dan prasarana di Kampung/Kelurahan serta (f) Menimbulkan rasa memiliki masyarakat terhadap hasil pembangunan yang dilakukan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan partisipasi masyarakat kampung/kelurahan dalam pembangunan daerah, melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat
 - a. GSMK mengarahkan program pembangunan dari, oleh, dan untuk masyarakat sehingga masyarakat merasakan rasa senasib sepenanggungan dalam konteks pembangunan
 - b. GSMK mengarahkan program pembangunan demi meningkatkan kembali semangat gotong royong
 - c. GSMK mengarahkan program pembangunan agar masyarakat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembangunan

- 2) Proses pembelajaran demokrasi dalam pembangunan
 - a. Masyarakat diarahkan dalam pembangunan mulai dari merencanakan , melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembangunan.
 - b. Masyarakat mengikuti kegiatan pada saat pelaksanaan kegiatan gotong royong rutin dan menyusun rencana kegiatan.
 - c. Masyarakat diarahkan untuk melaksanakan gotong royong saja

- 3) Meningkatkan swadaya masyarakat dalam pelaksanaan dan pelestarian pembangunan
 - a. Swadaya yang diberikan dalam bentuk peralatan, tenaga kerja, dan pemberian bahan material guna menyokong kegiatan GSMK.

- b. Swadaya yang diberikan dalam bentuk peralatan dan tenaga kerja.
 - c. Swadaya yang diberikan hanya dalam bentuk tenaga kerja.
- 4) Meningkatkan semangat gotong royong dan kebersamaan dalam melaksanakan proses pembangunan
- a. Gotong royong rutin dilakukan 2 kali seminggu
 - b. Gotong royong rutin dilakukan 1 kali seminggu
 - c. Gotong royong dilakukan, namun tergantung kebutuhan
- 5) Mempercepat pembangunan sarana dan prasarana di Kampung/Kelurahan
- a. GSMK diarahkan untuk pembangunan sesuai prioritas kebutuhan kampung
 - b. GSMK diarahkan untuk pembangunan sesuai prioritas kebutuhan kampung namun dana yang diberikan masih kurang mencukupi
 - c. GSMK diarahkan untuk pembangunan namun kurang sesuai dengan prioritas kebutuhan kampung
- 6) Menimbulkan rasa memiliki masyarakat terhadap hasil pembangunan yang dilakukan (kenyamanan, kebersamaan, dan keterbukaan)
- a. Menjawab 3 alternatif jawaban
 - b. Menjawab 2 alternatif jawaban
 - c. Menjawab 1 alternatif jawaban

2. Kepuasan masyarakat, yaitu dapat dilihat dari kecintaan masyarakat terhadap Program GSMK, serta kebanggaan terhadap hasil yang sudah dicapai oleh Program GSMK. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Kecintaan terhadap program GSMK
 - a. Karena rasa senasib sepenanggungan
 - b. Karena pembangunan dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat
 - c. Karena adanya keterbukaan dalam pembangunan
- 2) Kepuasan dan kebanggaan terhadap hasil yang sudah dicapai dalam program GSMK
 - a. Puas, dan berharap keinginan untuk lebih baik di tahun berikutnya
 - b. Belum puas karena masih menginginkan pencapaian lebih
 - c. Tidak puas dan tidak ingin lebih baik
- 3) Rasa memiliki organisasi terhadap dalam program GSMK
 - a. Puas, dan berharap keinginan untuk lebih baik di tahun berikutnya
 - b. Belum puas karena masih menginginkan pencapaian lebih
 - c. Tidak puas dan tidak ingin lebih baik

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat efektivitas program dengan cara menjumlahkan skor dari indikator yang terdapat dalam variabel-variabel tersebut. Skor terendah efektivitas program adalah 1 dan skor tertinggi

efektivitas program adalah 3. Pengklasifikasian tingkat efektivitas program ke dalam tiga kelas dengan menggunakan rumus Sturges (Dajan, 1996), sehingga diperoleh yang rendah (9 - 15), sedang (16 - 22) dan yang sangat berpengaruh (23-27) berdasarkan data lapang.

Efektivitas program GSMK adalah derajat keberhasilan program GSMK dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Efektivitas tersebut dapat dicapai dengan indikator-indikator yang telah disebutkan di atas. Jika fungsi-fungsi di atas dapat dilaksanakan dengan baik maka dapat dikatakan bahwa GSMK telah memiliki tingkat keefektifan yang tinggi.

Klasifikasi data lapang dirumuskan berdasarkan rumus Sturges (Dajan, 1996) dengan rumus :

$$Z = \frac{X - Y}{K}$$

Keterangan :

Z = Lebar selang kelas / kategori

X = Nilai skor tertinggi

Y = Nilai skor terendah

K = Banyaknya kelas kategori

B. Lokasi, Waktu Penelitian dan Responden

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rawa Pitu Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Pemilihan lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut

merupakan salah satu kecamatan yang dipilih sebagai lokasi diadakannya program GSMK dengan tingkat partisipasi masyarakat yang rendah, sehingga perlu dilakukan penelitian pada lokasi ini. Untuk penentuan responden ini juga dipilih secara sengaja (*purposive*) yaitu masyarakat yang ada pada Kecamatan tersebut. Data jumlah masyarakat di Kecamatan Rawa Pitu Kabupaten Tulang Bawang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data kampung dan jumlah rumah tangga di Kecamatan Rawa Pitu

No	Nama Kampung	Jumlah Rumah Tangga (jiwa)
1	Rawa Ragil	705
2	Gedung Jaya	637
3	Duto Yoso Mulyo	509
4	Andalas Cermin	833
5	Panggung Mulyo	303
6	Batang Hari	564
7	Sumber Agung	669
8	Bumi Sari	258
9	Mulyo Dadi	313
Jumlah		4.791

Sumber : Badan Pusat Statistik Tulang Bawang Tahun 2014

Tabel 2. menunjukkan jumlah rumah tangga yang ada di Kecamatan Rawa Pitu Kabupaten Tulang Bawang sebanyak 4.791 orang. Sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang terlibat dalam program GSMK di Kecamatan Rawa Pitu Kabupaten Tulang Bawang yang tersebar di 9 kampung.

Responden dipilih secara acak (*simple random sampling*). Penentuan jumlah sampel mengacu pada Sugianto (2003), dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{NZ^2S^2}{Nd^2 + Z^2S^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah anggota dalam populasi (4.791)

Z = derajat kepercayaan (90%=1,64)

S^2 = varian sampel (5%)

D = derajat penyimpangan (5%)

$$n = \frac{4791(1,64)^2(0,05)}{4791(0,05)^2 + (1,64)^2(0,05)}$$

$$n = 53 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas diperoleh jumlah sampel sebanyak 53 responden masyarakat. Kemudian dari jumlah sampel tersebut dapat ditentukan alokasi proporsi sampel tiap kampung dengan menggunakan rumus dari Sugiyono (2007):

$$n_a = \frac{N_a}{N_{ab}} n_{ab}$$

Keterangan:

n_a = Jumlah sampel kampung A,

n_{ab} = Jumlah sampel keseluruhan,

N_a = Jumlah populasi kampung A,

N_{ab} = Jumlah populasi keseluruhan.

Jumlah sampel untuk Kampung Rawa Ragil adalah

$$n_a = \frac{705}{4791} 53 = 8 \text{ responden}$$

Jumlah sampel untuk Kampung Gedung Jaya adalah

$$n_a = \frac{637}{4791} 53 = 6 \text{ responden}$$

Jumlah sampel untuk Kampung Duto Yoso Mulyoadalah

$$n_a = \frac{509}{4791} 53 = 6 \text{ responden}$$

Jumlah sampel Kampung Andalas Cerminadalah

$$n_a = \frac{833}{4791} 53 = 10 \text{ responden}$$

Jumlah sampel Kampung Panggung Mulyoadalah

$$n_a = \frac{303}{4791} 53 = 3 \text{ responden}$$

Jumlah sampel Kampung Batang Hariadalah

$$n_a = \frac{564}{4791} 53 = 6 \text{ responden}$$

Jumlah sampel untuk Kampung Sumber Agungadalah

$$n_a = \frac{669}{4791} 53 = 8 \text{ responden}$$

Jumlah sampel untuk Kampung Bumi Sariadalah

$$n_a = \frac{258}{4791} 53 = 3 \text{ responden}$$

Jumlah sampel untuk Kampung Mulyo Dadiadalah

$$n_a = \frac{313}{4791} 53 = 3 \text{ responden}$$

Adapun pengambilan unit sampel masing-masing responden dilakukan dengan menggunakan metode acak sederhana. Penelitian ini dimulai dari proses prasurvei yang dilakukan pada bulan Januari dan waktu pengambilan data pada bulan September sampai Oktober 2014.

C. Metode Penelitian Dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisisioner. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuisisioner yang telah disediakan dan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan, buku-buku, laporan dan dari instansi atau lembaga yang bersangkutan dengan penelitian.

D. Metode Analisis Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tabulasi dan statistik. Analisis data dilakukan secara kuantitatif. Selanjutnya untuk menguji hipotesis guna melihat hubungan antara variabel X dan variabel Y dan melihat peubah variabel X yang paling berhubungan dengan variabel Y, digunakan rumus uji koefisien korelasi *Rank Spearman* (Siegel, 1997) adalah sebagai berikut.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n^3}$$

Keterangan :

r_s = Penduga koefisien korelasi.

d_i = Perbedaan setiap pasangan rank .

N = Jumlah responden.

Pengujian dilanjutkan untuk menjaga tingkat signifikansi pengujian bila terdapat rank kembar baik pada variable X maupun pada variable Y sehingga dibutuhkan faktor koreksi t dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum x^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum Y^2}}$$

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x$$

$$\sum Y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat variabel X yang dikoreksi

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat variabel Y yang dikoreksi

$\sum T_x$ = jumlah faktor koreksi variabel X

$\sum T_y$ = jumlah faktor koreksi variabel Y

T = faktor koreksi

T = banyaknya observasi berangka sama pada peringkat tertentu

n = jumlah sampel

Jumlah sampel penelitian lebih besar dari sepuluh, maka pengujian

dilanjutkan dengan uji-t dengan rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \left| r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}} \right|$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai t yang dihitung

n = jumlah sampel penelitian

r_s = penduga korelasi Rank Spearman

Kaidah pengambilan keputusan adalah :

1. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka tolak H_1 , pada $(\alpha) = 0,05$ atau $(\alpha) = 0,01$
berarti tidak terdapat hubungan antara kedua variabel yang diuji.
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terima H_1 , pada $(\alpha) = 0,05$ atau $(\alpha) = 0,01$
berarti terdapat hubungan antara kedua variabel yang diuji.

Untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan efektivitas program GSMK (variabel X) yang paling berhubungan dengan efektifitas program GSMK (vaiabel Y), maka dilihat koefisien *Rank Spearmanyang* terbesar.